

**PENGARUH FASILITAS KERJA TERHADAP KUALITAS LAYANAN
APARATUR DESA KUALA PATAH
PARANG KECAMATAN SUNGAI BATANG**

Ella Utami¹, Ahmad Rifa'i², Sri Hidayanti³
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis^{1,2,3}
Universitas Islam Indragiri
Email: ellalak23@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of work facilities on the quality of service of the Kuala Patah Parang Village Apparatus, Sungai Batang District. The sample in this study were 41 people / respondents. Data analysis techniques using simple linear regression using the SPSS 2023 application. From the results of research on the effect of the influence of work facilities on the quality of service of the Kuala Patah Parang Village Apparatus, Sungai Batang Subdistrict, (1) a regression equation was obtained with a simple linear regression equation $Y = 41,306 + 0.436 X$. From the output above, it is known that the R Square value is 0.693. (2) From the output above, it is known that the R Square value is 0.693. This value means that there is an influence of Work Facilities (X) on the Quality of Apparatus Services (Y) is 69.0% while 31.0% of the Quality of Apparatus Services is influenced by other variables not examined in this study. (3) Because the t value of 18.240 is greater than $> 2,022$, it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that "There is an Effect of Work Facilities on the Quality of Service of the Kuala Patah Parang Village Apparatus, Sungai Batang District".

Keywords: The Effect of Work Facilities, Quality of Apparatus service

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kualitas Layanan Aparatur Desa Kuala Patah Parang Kecamatan Sungai Batang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 orang/responden, teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS23. Temuan dalam penelitian ini: (1) Dari hasil penelitian tentang pengaruh Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kualitas Layanan Aparatur Desa Kuala Patah Parang Kecamatan Sungai Batang diperoleh persamaan regresi dengan persamaan regresi linier sederhana $Y = 41.306 + 0,436 X$. (2) Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,693. Nilai ini mengandung arti bahwa terdapat pengaruh Fasilitas Kerja (X) terhadap Kualitas Layanan Aparatur (Y) adalah sebesar 69,0% sedangkan 31,0% Kualitas Layanan Aparatur dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. (3) Nilai t hitung sebesar 18.240 lebih besar dari $> 2,022$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa "Terdapat Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kualitas Layanan Aparatur Desa Kuala Patah Parang Kecamatan Sungai Batang".

Kata Kunci: Fasilitas Kerja, Kualitas Layanan Aparatur

A. PENDAHULUAN

Pada masa kepemimpinan Presiden RI ke-6, Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono telah dirilis Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang pelayanan Publik yang memiliki 4 tujuan, yakni memberikan batasan dan hubungan yang jelas terkait hak, tanggung jawab, kewajiban dan kewenangan setiap pihak dalam penyelenggaraan pelayanan publik, mewujudkan pelayanan publik yang berasaskan pemerintahan dan korporasi yang baik, terpenuhinya pelayanan publik yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat dalam pelayanan publik. Lebih rinci lagi, Undang-Undang tersebut mengatur hak dan kewajiban baik penyelenggara maupun pengguna pelayanan publik. Setidaknya ada 12 kewajiban penyelenggara dalam menyelenggarakan pelayanan publik yang harus dipenuhi. Salah satunya adalah melaksanakan pelayanan sesuai standar pelayanan. Standar pelayanan adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan teratur.

Fasilitas Kerja adalah berbagai sarana dan prasarana yang diberikan ke karyawan untuk menunjang aktivitas kerjanya. Salah satu contoh Fasilitas Kerja yang paling umum adalah gaji. Walau tidak berpengaruh secara langsung ke kegiatan operasional perusahaan, tapi gaji dapat menunjang kehidupan pekerja. Berikut beberapa daftar Fasilitas Kerja yang ada di pemerintahan Desa Kuala Patah Parang.

Tabel 1. Fasilitas Kerja Pemerintahan Desa Kuala Patah Parang

Nama	Jumlah	Tahun	Kondisi
Kantor Desa	1 Unit	2003 – Sekarang	Kurang
Laptop	7 Unit	2016, 2019, 2022	Baik
Panel Tenaga	1 Unit	2010	Baik
Printer	2 Unit	2016-2019	Baik
Lemari	3 Buah	2018	Baik
Meja	4 Unit	2018	Baik
Kursi kerja	8 Unit	2018	Baik
Kursi Plastik	150 Buah	2018	Baik
Mesin Diesel	1 Unit	2020	Baik

Sumber Data: Pemerintah Desa Kuala Patah Parang, 2024

Desa Kuala patah parang adalah salah satu desa yang ada di kecamatan sungai batang kabupaten Indragiri Hilir provinsi Riau. Lokasinya ada di daerah pesisir yang mengalami pasang surut yang mana tidak jauh dari itu langsung menghadap laut lepas. Dengan kondisi geografis itu dan banyak dipenuhi mangrove, maka tak heran banyak warganya memilih bekerja sebagai nelayan baik itu dalam bentuk merawai, menjaring, mencari siput, menongkah kerang dan lain sebagainya. Namun di samping itu ada juga beberapa masyarakatnya bekerja sebagai wiraswasta, pedagang, termasuk juga yang bekerja pada instansi pemerintahan sebagai Aparatur Negara.

Untuk melihat berapa jumlah Perangkat Desa yang bekerja pada pemerintahan Desa Kuala Patah Parang, berikut disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 2. Jabatan dan Jumlah Aparatur Desa Kuala Patah Parang

No	Jabatan	Jumlah Aparatur Desa
1.	Kepala Desa	1
2.	Wakil Kepala Desa	1
3.	Sekretaris Desa	1
4.	Kasi Pemerintahan	1

5.	Kaur Umum	1
6.	Kasi Kesejahteraan	1
7.	Kaur Keuangan	1
8.	Badan Pemusyawaratan Desa (BDP)	5
9.	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)	6
10.	Kepala Dusun (1-4)	4
11.	Ketua RT (1-13)	13
12.	Ketua RW (1-6)	6
		41

Sumber Data: Pemerintahan Desa Kuala Patah Parang, 2024

Kinerja Aparatur Desa Kuala Patah Parang juga sangat perlu diapresiasi karena mereka juga berusaha memberikan pelayanan yang terbaik walaupun terkadang ada beberapa kendala diluar kendali yang membuat proses pelayanan kepada masyarakat membutuhkan waktu yang cukup lama.

Permasalahan dalam penelitian ini berawal dari pengamatan kehidupan sehari-hari yang dirasakan oleh peneliti sendiri, bahwa banyak tau sedikitnya jumlah Fasilitas Kerja yang dimiliki oleh Instansi Pemerintah tentu akan mempengaruhi bagaimana kualitas pelayanan yang dihasilkan oleh Aparatur yang bekerja pada instansi itu. Peneliti juga yakin bahwa jika kualitas layanan itu meningkat karena pengaruh dari Fasilitas Kerja itu maka masyarakat sendiri yang akan merasakan dampak positifnya. berdasarkan permasalahan itu, peneliti ingin melihat lebih jauh tentang hal tersebut pada Desa peneliti sendiri yakni Desa Kuala Patah Parang, Kecamatan Sungai Batang. Sehingga peneliti memberikan judul pada artikel ini yakni "Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kualitas Pelayanan Aparatur Desa Kuala Patah Parang, Kecamatan Sungai Batang".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Bagaimana pengaruh Fasilitas Kerja terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Aparatur Desa Kuala Patah Parang kepada masyarakat?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Fasilitas Kerja terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Aparatur Desa Kuala Patah Parang.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Fasilitas Kerja

Menurut Asri et al., (2019) Fasilitas kerja merupakan sarana yang diberikan organisasi untuk mendukung jalannya roda organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemegang kendali, Fasilitas Kerja yang tersedia akan memberikan dampak yang positif bagi pegawai dalam meningkatkan prestasi kerja pegawai.

Pelayanan Publik

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik adalah undang-undang yang mengatur tentang prinsip-prinsip pemerintahan yang baik yang merupakan efektifitas fungsi-fungsi pemerintahan itu sendiri. Serta pada pasal 1 ayat (1) dalam Undang-Undang tersebut mengatakan; "Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang- undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik".

Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Tetapi, sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No. 1 (revisi 2009) tentang penyajian laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, yaitu: laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi komperhensif selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, dan catatan atas laporan keuangan.

Aparatur Negara

Tumar Sumihardjo (2012) menyatakan bahwa "pengertian umum aparatur, lebih menyoroti kepada seseorang Pegawai pemerintahan yang digaji dan bekerja di bidang pemerintahan yang melakukan tugas pelayanan umum". Tjahya Supriatna (2012) "Aparatur Pemerintah daerah yang berfungsi selaku perekat bangsa yang memenuhi standar profesional sesuai dengan kedudukan, jenjang dan jabatan atas dasar kompetensi, keahlian dan keterampilan pada lingkup jabatan struktural dan fungsional dalam organisasi pemerintahan guna mendukung sistem karir dan prestasi kerjanya". Jadi dapat disimpulkan bahwa Aparatur Negara yang mana dalam hal ini adalah para pegawai yang bekerja pada ruang lingkup pemerintahan baik dari tingkat pusat hingga daerah.

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka- angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Tempat dan Waktu

Lokasi dari penelitian ini adalah di Desa Kuala Patah Parang Kecamatan Sungai Batang dan waktu penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni pada 1 Januari 2024.

Populasi dan Sampel

Badan Pusat Statistik Indonesia (2023) mendefinisikan populasi sebagai jumlah total dari semua individu yang tinggal dalam suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu. Populasi Aparatur Desa Kuala Patah Parang yang berjumlah 41 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data. Sampel dari penelitian ini yakni semua Aparatur Desa Kuala Patah Parang yang berjumlah 41 orang. Karena menggunakan seluruh populasi maka Peneliti menggunakan Teknik Sensus untuk mengambil semua Sampel dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2016) teknik sampling sensus adalah metode pengumpulan data di mana seluruh anggota populasi dijadikan subjek penelitian. Dengan kata lain, tidak ada anggota populasi yang dikecualikan, sehingga seluruh populasi diobservasi atau diukur.

Teknik Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan angket atau kuesioner, dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Analisis data kuantitatif. Secara umum, analisis data kuantitatif adalah sebuah metode penelitian dengan objek berupa data yang bentuknya numerik atau angka. Umumnya, data yang diolah merupakan data besar, sehingga terkadang diperlukan penghitungan statistik untuk mempermudah penghitungan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Fasilitas Kerja pada penelitian ini diukur dengan 10 (sepuluh) pernyataan yang tertuang dalam kuesioner. Tanggapan atas pernyataan tersebut dapat

menggambarkan kondisi Fasilitas Kerja. Hasil tanggapan dari indikator variabel Fasilitas Kerja dirangkum dan disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Deskripsi Variabel Fasilitas Kerja

No	Pernyataan	Skala Jawaban					Jumlah/ Skor	Kategori
		STS	TS	KS	S	SS		
		1	2	3	4	5		
1	Fasilitas kerja yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada	0	0	0	39	2	4,05	Tinggi
2	Fasilitas kerja dapat dipergunakan sesuai fungsinya	0	0	0	40	1	4,02	Tinggi
3	Fasilitas kerja yang lengkap dapat meningkatkan hasil kerja yang maksimal	0	0	0	36	5	4,12	Tinggi
4	Jumlah Fasilitas kerja yang sesuai kebutuhan membuat pekerjaan lebih optimal	0	0	0	39	2	4,05	Tinggi
5	Fasilitas kerja yang tersedia dapat dipergunakan dengan mudah Petunjuk pengoperasian	0	0	0	39	2	4,05	Tinggi
6	Fasilitas kerja memberikan kemudahan dalam menggunakannya	0	0	0	38	3	4,07	Tinggi
7	Fasilitas kerja kantor yang baik dapat mempercepat pekerjaan	0	0	0	34	7	4,17	Tinggi
8	Kelengkapan Fasilitas kerja dapat mendukung kelancaran proses kerja	0	0	0	35	6	4,15	Tinggi
9	Fasilitas kerja diletakkan dengan rapi dan bagus	0	0	0	30	11	4,27	Sangat Tinggi
10	Penempatan Fasilitas kerja yang strategis menjadikan pekerjaan tidak terhambat	0	0	0	37	4	4,1	Tinggi

Sumber: Output Olah data penelitian, 2024

Tabel 3 memberikan informasi variabel Fasilitas Kerja dari indikator yang sudah ditetapkan dengan hasil jumlah/skor yang telah didapatkan.

1. Pada indikator pernyataan pertama didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 39 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 2 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan pertama bernilai 4,05. Sehingga dikategorikan tinggi.
2. Pada indikator pernyataan kedua didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 40 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 1 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan kedua bernilai 4,02. Sehingga dikategorikan tinggi.
3. Pada indikator pernyataan ketiga didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 36 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 5 responden. Sehingga

- didapati skor pada indikator pernyataan ketiga bernilai 4,12. Sehingga dikategorikan tinggi.
4. Pada indikator pernyataan keempat didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 39 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 2 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan keempat bernilai 4,05. Sehingga dikategorikan tinggi.
 5. Pada indikator pernyataan kelima didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 39 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 2 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan kelima bernilai 4,05. Sehingga dikategorikan tinggi.
 6. Pada indikator pernyataan keenam didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 38 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 3 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan keenam bernilai 4,07. Sehingga dikategorikan tinggi.
 7. Pada indikator pernyataan ketujuh didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 34 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 7 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan ketujuh bernilai 4,17. Sehingga dikategorikan tinggi.
 8. Pada indikator pernyataan kedelapan didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 35 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 6 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan kedelapan bernilai 4,15. Sehingga dikategorikan tinggi.
 9. Pada indikator pernyataan kesembilan didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 30 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 11 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan kesembilan bernilai 4,27. Sehingga dikategorikan sangat tinggi.
 10. Pada indikator pernyataan kesepuluh didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 37 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 4 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan keempat bernilai 4,01. Sehingga dikategorikan tinggi.

Variabel Kualitas Layanan Aparatur pada penelitian ini diukur dengan 10 (empat belas) pernyataan yang tertuang dalam kuesioner. Tanggapan atas pernyataan tersebut dapat menggambarkan kondisi Fasilitas Kerja. Hasil tanggapan dari indikator variabel Fasilitas Kerja dirangkum dan disajikan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. Deskripsi Variabel Kualitas Layanan Aparatur

No	Pernyataan	Skala Jawaban					Jumlah/ Skor	Kategori
		STS	TS	KS	S	SS		
		1	2	3	4	5		
1	Saya memberikan pelayanan sesuai prosedur	0	0	0	35	6	4,15	Tinggi
2	Saya dapat diandalkan dalam menangani masalah pelayanan administrasi kependudukan	0	0	0	34	7	4,17	Tinggi
3	Saya selalu berpakaian rapi ketika bekerja	0	0	0	36	5	4,12	Tinggi
4	Kantor saya bekerja bersih dan nyaman	0	0	0	36	5	4,12	Tinggi
5	Saya memiliki kompetensi dalam bekerja	0	0	0	35	6	4,15	Tinggi

6	Saya mampu menjawab setiap pertanyaan masyarakat	0	0	0	33	8	4,2	Sangat Tinggi
7	Saya dapat menyelesaikan keluhan masyarakat	0	0	0	32	9	4,22	Sangat Tinggi
8	Saya memberikan informasi yang cepat kepada masyarakat	0	0	0	29	12	4,29	Sangat Tinggi
9	Saya segera meminta maaf apabila terjadi kesalahan Saya memberikan perhatian kepada masyarakat	0	0	0	16	25	4,61	Sangat Tinggi
10	Saya memberikan perhatian lebih kepada masyarakat	0	0	0	26	15	4,37	Sangat Tinggi

Sumber: Output Olah data penelitian, 2024

Tabel 4 memberikan informasi variabel Fasilitas Kerja dari indikator yang sudah ditetapkan dengan hasil jumlah/skor yang telah didapatkan.

1. Pada indikator pernyataan pertama didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 35 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 6 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan pertama bernilai 4,15. Sehingga dikategorikan tinggi.
2. Pada indikator pernyataan kedua didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 34 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 7 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan kedua bernilai 4,17. Sehingga dikategorikan tinggi.
3. Pada indikator pernyataan ketiga didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 36 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 5 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan ketiga bernilai 4,12. Sehingga dikategorikan tinggi.
4. Pada indikator pernyataan keempat didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 36 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 5 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan ke empat bernilai 4,12. Sehingga dikategorikan tinggi.
5. Pada indikator pernyataan kelima didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 35 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 6 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan kelima bernilai 4,15. Sehingga dikategorikan tinggi.
6. Pada indikator pernyataan keenam didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 33 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 8 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan keenam bernilai 4,2. Sehingga dikategorikan sangat tinggi.
7. Pada indikator pernyataan ketujuh didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 32 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 9 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan ketujuh bernilai 4,22. Sehingga dikategorikan sangat tinggi.
8. Pada indikator pernyataan kedelapan didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 29 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 12 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan kedelapan bernilai 4,29. Sehingga dikategorikan sangat tinggi.
9. Pada indikator pernyataan kesembilan didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 16 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 25 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan kesembilan bernilai 4,61. Sehingga dikategorikan sangat tinggi.

10. Pada indikator pernyataan kesepuluh didapati jumlah responden yang memilih setuju berjumlah 26 dan yang memilih sangat setuju berjumlah 15 responden. Sehingga didapati skor pada indikator pernyataan kesepuluh bernilai 4,37. Sehingga dikategorikan sangat tinggi.

Uji Validitas Instrumen

Tabel 5. Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Fasilitas Kerja	Item 1	0,462	0,381	Valid
		Item 2	0,386	0,381	Valid
		Item 3	0,847	0,381	Valid
		Item 4	0,725	0,381	Valid
		Item 5	0,723	0,381	Valid
		Item 6	0,854	0,381	Valid
		Item 7	0,881	0,381	Valid
		Item 8	0,845	0,381	Valid
		Item 9	0,665	0,381	Valid
		Item 10	0,861	0,381	Valid
2	Kualitas Layanan Aparatur	Item 1	0,878	0,381	Valid
		Item 2	0,916	0,381	Valid
		Item 3	0,775	0,381	Valid
		Item 4	0,843	0,381	Valid
		Item 5	0,878	0,381	Valid
		Item 6	0,937	0,381	Valid
		Item 7	0,908	0,381	Valid
		Item 8	0,840	0,381	Valid
		Item 9	0,584	0,381	Valid
		Item 10	0,760	0,381	Valid

Sumber: Output Olah data SPSS, 2024

Dari pengujian validitas Instrument penelitian dengan masing masing pertanyaan mendapatkan nilai r hitung > r tabel sehingga keseluruhan instrumen penelitian adalah valid.

Uji Realibilitas Instrumen Fasilitas Kerja

Tabel 6. Uji Reliabilitas Instrumen Fasilitas Kerja
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	11

Sumber: Output Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil Uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel 6 tersebut di atas dinyatakan bahwa Instrumen Fasilitas Kerja memiliki nilai Alpha Cronbach 0,772 maka ukuran kemantapan Alpha pada kategori Reliabel.

Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Layanan Aparatur

Tabel 7. Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Layanan Aparatur
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	11

Sumber: Output Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil Uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel 7 tersebut di atas dinyatakan bahwa Instrumen Kualitas Layanan Aparatur memiliki nilai Alpha Cronbach 0,784 maka ukuran kemandapan Alpha pada kategori Reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 8. Uji normalitas One Sample Shapiro-Wilk
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.215	41	.000	.838	41	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil Uji normalitas One Sample Shapiro-Wilk yang disajikan dalam tabel 8 tersebut di atas dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,838 dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05.

Uji Linearitas

Tabel 9. Uji linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
total_fasilitas	Between Groups	(Combined)	63.926	7	9.132	2.339	.047
_k erja *		Linearity	22.662	1	22.662	5.804	.022
total_kualitas		Deviation from Linearity	41.264	6	6.877	1.761	.138
_l ayanan	Within Groups		128.854	33	3.905		
	Total		192.780	40			

Sumber: Output Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil Uji linearitas yang disajikan dalam tabel 9 tersebut di atas dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen karena nilai sig deviation from linearity 0,138 > 0.05.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Uji Heterokedastisitas Glesjer

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.114	3.292		.946	.350
	Fasilitas Kerja	-.028	.069	-.064	-.403	.689

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Output Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil Uji Heterokedastisitas Glesjer yang disajikan dalam tabel 10 tersebut diatas dinyatakan bahwa model regresi yang digunakan terbebas dari heterokedastisitas. karena nilai sig 0.689 > 0.05.

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 11. Output Coefficients Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.306	4.684		8.819	.000
	Fasilitas Kerja	.436	.098	.104	.076	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Layanan Aparatur

Sumber: Output Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 11 tersebut di atas dapat dilihat bahwa a = angka konstan dari Unstandardized Coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 41.306. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Fasilitas Kerja (X) maka nilai konsisten Kualitas Layanan Aparatur (Y) adalah sebesar 41.306 b = angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,463, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 % tingkat Fasilitas Kerja (X) maka Kualitas layanan Aparatur (Y) akan meningkat 0,463.

Koefisien Determinasi R Square

Tabel 12. Model Summary Koefisien Determinasi R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 _a	.693	.686	1.345

a. Predictors: (Constant), Fasilitas kerja
b. Dependent Variable: Kualitas Layanan Aparatur

Sumber: Output Olah data SPSS, 2024

Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,693. Nilai ini mengandung arti bahwa terdapat pengaruh Fasilitas Kerja (X) terhadap Kualitas Layanan Aparatur (Y) adalah sebesar 69,0%, sedangkan 31,0% Kualitas Layanan Aparatur dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial t

Tabel 13. Uji parsial t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.306	1.682		8.819	.000
	Fasilitas Kerja	.436	29.000	.104	18.240	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Layanan Aparatur

Sumber: Output Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung sebesar 18.240. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya kita akan mencari nilai t tabel. Adapun rumus dalam mencari t tabel adalah:

$$\text{Nilai } \alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n - 2 = 41 - 2 = 39$$

Nilai 0,025 : 39 kemudian kita lihat pada distribusi nilai t tabel (distribusi nilai t tabel), maka di dapat nilai t tabel sebesar 2,022.

Karena nilai t hitung sebesar 18.240 lebih besar dari > 2,022, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa "Terdapat Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kualitas Layanan Aparatur Desa Kuala Patah Parang Kecamatan Sungai Batang".

E. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian di lapangan serta di analisis menggunakan beberapa uji tentang pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kualitas Layanan Aparatur Desa Kuala Patah Parang Kecamatan Sungai Batang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian tentang pengaruh Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kualitas Layanan Aparatur Desa Kuala Patah Parang Kecamatan Sungai Batang diperoleh persamaan regresi dengan persamaan regresi linier sederhana $Y = 41.306 + 0,436 X$.

Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,693. Nilai ini mengandung arti bahwa terdapat pengaruh Fasilitas Kerja (X) terhadap Kualitas Layanan Aparatur (Y) adalah sebesar 69,0% sedangkan 31,0% Kualitas Layanan Aparatur dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai t hitung sebesar 18.240 lebih besar dari > 2,022, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa "Terdapat Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kualitas Layanan Aparatur Desa Kuala Patah Parang Kecamatan Sungai Batang".

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Pemerintahan Desa Kuala Patah Parang terus meningkatkan dan memperbaiki Fasilitas Kerja yang tersedia, terutama fasilitas yang memiliki pengaruh langsung terhadap produktivitas dan efisiensi kerja Aparatur Desa. Mengingat besarnya pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kualitas Layanan, penting bagi pemerintah desa untuk memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti perangkat teknologi dan infrastruktur penunjang, guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, upaya perawatan dan

pemeliharaan fasilitas yang ada juga perlu diperhatikan agar selalu dalam kondisi yang baik dan dapat digunakan secara optimal.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi Kualitas Layanan Aparatur, seperti kompetensi sumber daya manusia, motivasi kerja, atau budaya organisasi. Dengan mengkaji lebih banyak faktor, penelitian akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai elemen-elemen yang memengaruhi kualitas pelayanan di lingkungan pemerintahan desa. Selain itu, disarankan juga untuk melakukan penelitian komparatif di beberapa desa lain untuk melihat apakah pengaruh yang sama juga terjadi di tempat lain, sehingga hasil penelitian dapat lebih dipertanggungjawabkan secara umum.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, M. A. (2019). *Kinerja Karyawan Perseroan Terbatas: Studi Kasus atas Pengaruh Fasilitas Kerja dan Karakteristik Pekerjaan*. Gorontalo: CV Athra Samudra.
- Asri, et al. (2019). Pengaruh kompensasi, fasilitas kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja melalui kepuasan kerja pegawai pada Rektorat UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Manajemen*, 2(1). <https://doi.org/10.37531/yum.v2i1.382>
- Aziz, Y. A. (2023). Kualitas pelayanan: Indikator, pengaruh dan contoh [Lengkap]. *Deepublishstore*. Diakses pada 18 Oktober 2023 dari <https://deepublishstore.com/blog/kualitas-pelayanan/>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Diakses pada 16 Mei 2023 dari <https://www.bps.go.id/id/publication,2023/12/29/5d308763ac29278dd5860fad/statistic-of-aging-population-2023.html>
- Dahlius, A., & Ibrahim, M. (2016). Pengaruh fasilitas kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FISIP*, 3(2).
- Daradjat, Z. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. XI). Jakarta: Bumi Aksara.
- Dinas Kesehatan Kota Metro. (2023). *Standar pelayanan dan jangka waktu pelayanan di UPTD Puskesmas Yosodadi*. Diakses pada 2 Desember 2023 dari <https://dinkes.metrokota.go.id/standar-pelayanan-uptd-puskesmas-yosodadi/>
- Faisal, S. (2005). *Format-format penelitian sosial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete: dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi ke-8). Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Irianto, S. (1988). *Statistika: Konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Jufrizen, & 'Hadi, F. P. (2021). Pengaruh fasilitas kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja. *Jurnal Sains Manajemen*, 7(1), 39. <https://doi.org/10.30656/sm.v7i1.2277>
- Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pakpahan, M. (2016). *Manajemen Pemasaran Dalam Kompetisi Global*. Medan: CV. Rural Development Service.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (Edisi ke-15). Harlow, Essex: Pearson Education Limited.
- Poewadarmita, W. L. S. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Edisi ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Pio, E. R. C. (2021). *Analisis Statistik Terapan*. Jakarta: Penerbit Ilmu Statistik.
- Purwanto, E. A., & Sulistyatuti. (2023). Pengertian hipotesis. *Gramedia*. Diakses pada 2 Desember 2023 dari www.gramedia.com
- Rachmatullah, M. R. (2019). Pentingnya standar pelayanan publik. *Ombudsman*. Diakses pada 11 Oktober 2023 dari <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--pentingnya-standar-pelayanan-publik>
- Rifa'i, A. (2019). Pengaruh komunikasi dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai pada Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomi STIE Pasim Sukabumi, Jurnal Ekonomedia*, 8(1).
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sigit, P. R., & Oktafani, F. (2014). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan pengguna jasa lapangan futsal (Studi kasus pada IFI Futsal Bandung). *Jurnal Eproc Universitas Telkom*, 3(1).
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi ke-1). Bandung: Alfabeta.
- Sumihardjo, T. (2012). *Teknik Evaluasi Kinerja Aparatur*. Jatinangor: IPDN.
- Supriatna, T. (2012). *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Jatinangor: IPDN.
- Suyantoro, Y., & Kusdyana, Y. (2020). Analisis kualitas pelayanan publik pada Politeknik Pelayaran Surabaya. *Jurnal Baruna Horizon*, 3(2).
- Tjiptono, F. (2014). *Pemasaran jasa: Prinsip, penerapan, dan penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Ulfah, R. (2018). *Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Unaradjan, D. F. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Utami, C. W. (2010). *Manajemen Ritel: Strategi dan Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wikipedia. (2023). Aparatur sipil negara. *Wikipedia*. Diakses pada 18 Oktober 2023 dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aparatur_Sipil_Negara
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.